

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Yayasan Darunnajat Darul Maza Bekasi yang berlokasi di Jl. Gapin, RT.001/RW.003, Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17426. Yayasan tersebut memiliki 3 unit pendidikan dari tingkat RA, SDIT, dan SMPIT. Pada penelitian ini peneliti akan fokus pada unit SMPIT untuk dilakukan evaluasi kinerja sekolah SMPIT Darul Maza Bekasi menggunakan model *balanced scorecard*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024 - Februari 2025 guna mencapai tujuan penelitian. Sementara tahapan penelitian disusun berdasarkan jadwal yang telah dibuat, berikut tahapan penelitian yang telah dibuat:

Tabel 3. 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1.	<i>Grand Tour Observation</i>	Oktober - November 2024
2.	Analisis Fokus Penelitian	November 2024
3.	Pengumpulan Data	November 2024
4.	Penyusunan Proposal	Desember 2024
5.	Seminar Proposal	Desember 2024
6.	Penelitian	Januari 2025
7.	Sidang Tesis	Februari 2025

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan suatu proses dalam memahami permasalahan sosial dengan penjelasan informasi

yang terperinci dan disusun dalam suatu kajian ilmiah (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini membutuhkan pemahaman untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana evaluasi kinerja SMPIT Darul Maza Bekasi berdasarkan 4 perspektif pada *Balanced Scorecard*. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini mampu mengevaluasi kinerja sekolah dengan tepat, hasil evaluasi akan menjadi bahan perbaikan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi SMPIT Darul Maza Bekasi. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian evaluatif, dengan memfokuskan pada kinerja sekolah untuk menilai manfaat, rekomendasi, dan kelayakan dari kinerja sekolah.

2. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *balanced scorecard*, untuk mengukur bagaimana kinerja suatu organisasi berdasarkan 4 perspektif meliputi: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Penelitian ini akan dilaksanakan secara alami tanpa adanya manipulasi data, peneliti akan melakukan analisis, mengolah, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini penulis sebagai perencana, pelaksana, pengumpul dan pengolah data. Untuk memperoleh data yang valid dibutuhkan kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian. Instrumen disebut sebagai media untuk mengumpulkan data informasi yang bermanfaat pada penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti (Arikunto, 2011). Oleh karena itu dibutuhkan instrumen penelitian dengan metode yang sesuai agar dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat, berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen

No	Dimensi	Sub Dimensi	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perspektif Keuangan	- sumber keuangan	Observasi, dan wawancara
2.	Perspektif Pelanggan	- Akuisisi pelanggan - Retensi Pelanggan - hasil survei kepuasan pelanggan terhadap layanan sekolah	Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi
3.	Perspektif Proses Bisnis Internal	- Proses inovasi - Proses operasi - Proses layanan purna jual	Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi
4.	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	- Retensi pegawai sekolah - Hasil survei kepuasan tenaga pendidik dan kependidikan terhadap layanan sekolah - Kapabilitas sistem Informasi	Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data akurat mengenai evaluasi kinerja sekolah dengan metode *balanced scorecard*, penulis menggunakan 3 (tiga) teknik dalam pengumpulan data diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode dasar dan memakan waktu lama dalam penelitian kualitatif, observasi berupa studi yang disengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala psikis melalui pengamatan dan penelitian. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan ke sekolah, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja sekolah di SMPIT Darul Maza Bekasi.

2. Wawancara

Wawancara berupa kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan secara langsung dengan maksud tertentu. Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik sehingga informan bersedia untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, jelas dan akurat. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur atau tertulis yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Hal tersebut ditujukan agar pembicaraan selama wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang melebar. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan informan untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai indikator pada setiap perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada SMPIT Darul Maza Bekasi. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMPIT Darul Maza Bekasi
- b. Wakil Kurikulum SMPIT Darul Maza Bekasi
- c. Wakil Kesiswaan SMPIT Darul Maza Bekasi
- d. Guru SMPIT Darul Maza Bekasi
- e. Siswa SMPIT Darul Maza Bekasi

Wawancara dilaksanakan untuk melengkapi data dan mengecek kebenaran data yang telah didapat, selama proses wawancara semua percakapan akan direkam sebagai bukti.

3. Studi Dokumentasi

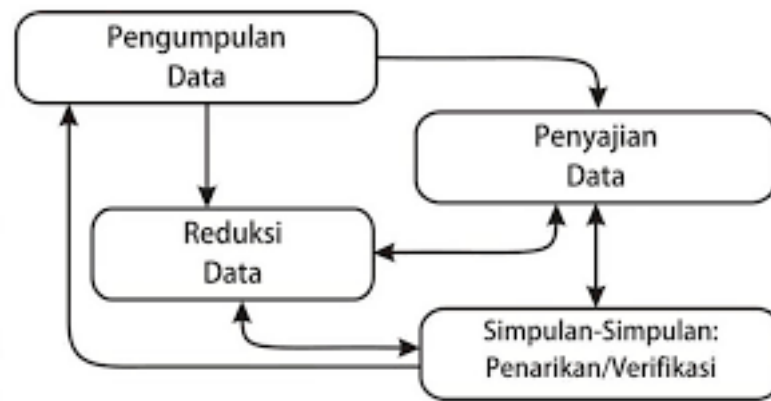
Menurut Sugiyono studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mengenai profil lembaga, visi dan misi, tujuan lembaga, data guru, data peserta didik, data prestasi yang pernah dicapai oleh guru, dan berbagai jadwal kegiatan yang ada di SMPIT Darul Maza Bekasi. Adapun tabel kisi-kisi studi dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Studi Dokumentasi

No.	Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil SMPIT Darul Maza Bekasi		
2.	Visi, misi, dan tujuan SMPIT Darul Maza Bekasi		
3.	Bagan Struktur SMPIT Darul Maza Bekasi		
4.	Data jumlah guru di SMPIT Darul Maza Bekasi		
5.	Data jumlah pendaftar siswa baru dan siswa yang diterima di SMPIT Darul Maza Bekasi		
6.	Data sarana dan prasarana SMPIT Darul Maza Bekasi		
7.	Data prestasi siswa non akademik		
10.	Rapor pendidikan SMPIT Darul Maza Bekasi		

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti berupa model interaksi, yang terdiri dari 4 (empat) tahap diantaranya analisis (Miles et al., 1992) :



Bagan 3. 1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan sesudah di lapangan. Pengumpulan data menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya, pada penelitian kualitatif pengumpulan data akan difokuskan selama proses di lapangan berlangsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis harus mengetahui data apa yang dibutuhkan terkait dengan evaluasi kinerja sekolah menggunakan model *Balanced Scorecard* di SMPIT Darul Maza Bekasi. Reduksi dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, data yang sudah dipilih kemudian disederhanakan untuk mempermudah penyajian dan menarik kesimpulan sementara.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang diuraikan dalam uraian singkat, dengan penyajian data yang dilengkapi oleh gambar, bagan, dan tabel untuk memperkuat data deskriptif sehingga mempermudah pembaca akan memahami data. Data akan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, agar dapat ditampilkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi berupa kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu reduksi data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai validitas peneliti, sehingga penulis akan menemukan temuan baru pada objek yang sebelumnya dianggap kurang jelas menjadi jelas, temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada tahap sifatnya sementara, dan bisa berubah jika ditemukan data baru yang lebih akurat pada pengumpulan data berikutnya namun jika kesimpulan yang diambil terbukti valid dan tidak berubah sampai akhir, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.

F. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data berkaitan dengan validitas dan reabilitas data dalam pendekatan kualitatif. Untuk meningkatkan keabsahan hasil peneliti harus berpedoman pada prinsip uji keabsahan data meliputi: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan dapat dikonfirmasi (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan dengan waktu yang lebih lama dengan tekun, cermat dan berkesinambungan, kemudian dilakukan triangulasi pada sumber data dan teknik pengambilan data, dengan berdiskusi, menganalisis kasus negatif, dan *memberchcek* (Sudaryono, 2017). Dapat menghasilkan data yang tepat sesuai dengan urutan peristiwa

yang direkam secara sistematis. Penulis membandingkan antara hasil temuan dengan hasil wawancara dengan informan, penulis membuat catatan hasil wawancara dan meminta informan untuk mengecek kesesuaian antara informasi yang diberikan informan dengan catatan hasil wawancara.

Kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan atau *member check* dengan informan tersebut. Peneliti juga melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dapat digunakan untuk mengecek tingkat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian. Penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, aktivitas siswa dan guru selama kegiatan di sekolah, selain itu penulis melakukan analisis dokumentasi terkait hasil survei kepuasan pelanggan, tenaga pendidik, dan kependidikan terhadap layanan sekolah.

2. Uji Transferabilitas

Membuat laporan dengan uraian yang jelas dan terperinci agar orang lain mudah memahami hasil penelitian secara jelas, sehingga pembaca dapat menentukan apakah hasil penelitian ini dapat digunakan atau tidak. Nilai transfer bergantung pada pengguna, sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain (Sugiyono, 2017) Apabila pembaca mendapatkan gambaran yang jelas, maka hasil penelitian tersebut dapat dilakukan (*transferability*), sehingga hasil penelitian dapat dikatakan sudah memenuhi standar transferabilitas. Penerapan transferabilitas dalam penelitian ini ketika penyusunan laporan penulis memberikan uraian secara rinci, sistematis, jelas dan dipercaya. Sehingga memudahkan pembaca untuk membaca hasil penelitian ini, sehingga pembaca dapat memutuskan untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini atau tidak.

3. Uji Dependabilitas

Pengujian dependabilitas dapat dilakukan melalui audit terhadap semua proses penelitian, yang dilakukan oleh auditor *independent* atau pembimbing untuk mengaudit semua aktivitas peneliti dalam pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2017). Jika proses penelitian tidak ada audit tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut dikatakan tidak *dependable*. Proses dependabilitas dilakukan sejak tahap awal dalam menentukan masalah, saat memasuki lapangan, ketika menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan, hingga penarikan kesimpulan dan harus dapat ditunjukkan jejak aktivitas lapangannya. Untuk mencapai tingkat dependabilitas penulis berusaha menunjukkan konsistensi dan stabilitas data hasil temuan yang direplikasi, dengan melakukan analisis data secara terstruktur dan meninterpretasikan data penelitian dengan baik, upaya tersebut dilakukan agar data konsisten dan stabil meskipun dilakukan penelitian ulang.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif sama seperti uji dependabilitas, pengujiannya bisa dilakukan secara bersama. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2017). Jika hasil penelitian menjadi fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dikatakan sudah memenuhi standar konfirmabilitas. Pada uji konfirmabilitas penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah sesuai walaupun menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.